

INTISARI

Keadaan klien yang sangat cemas dalam menghadapi operasi akan menghambat jalannya operasi, karena pada keadaan ini respon tubuh akan mengalami penurunan dalam mekanisme sistem pertahanan tubuh klien. Jika tetap dilakukan operasi yang memerlukan anastesi sistemik justru akan menurunkan kerja jantung dan apabila berkepanjangan dapat mengakibatkan kematian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan klien pre operasi di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah desain studi korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel bebas adalah dukungan keluarga dan variabel terikat adalah tingkat kecemasan. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan responden sebanyak 40 orang untuk dukungan keluarga dan 40 orang untuk klien pre operasi.

Tingkat kecemasan klien pre operasi dengan kategori ringan sebanyak 24 orang (60 %), kecemasan sedang sebanyak 16 orang (40 %). Tingkat dukungan keluarga dengan kategori baik sebanyak 22 orang (55 %), dukungan sedang sebanyak 16 orang (40 %), dan dukungan kurang sebanyak 2 orang (5 %).

Dengan uji statistik *product moment* diperoleh harga korelasi sebesar - 0,753. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan klien pre operasi.

Bagi perawat agar memberikan penjelasan kepada keluarga yang mendampingi klien pre operasi untuk selalu memberikan dukungan sehingga dapat menumbuhkan rasa nyaman dan tenang dalam menghadapi operasi.

Kata kunci : dukungan keluarga, tingkat kecemasan, klien pre operasi.